

STANDAR PELAYANAN KEDOKTERAN

Dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS

Disampaikan pada :

Lokakarya Forum Komite Medis-PERSI

PERMENKES 1438/2010

Tentang Standar Pelayanan Kedokteran

× TUJUAN :

- × Memberikan jaminan kepada pasien agar mendapatkan pelayanan kedokteran yang berdasarkan pada nilai ilmiah dan sesuai dengan kebutuhan medis pasien.
- × Mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kedokteran yang diberikan oleh dokter/dokter gigi.

PERMENKES 1438/2010

- × Merupakan acuan nasional pelayanan kedokteran di Indonesia
- × Sudah mengantisipasi standar akreditasi nasional versi 2012
- × Sejalan dengan UU RS dan UU BPJS
- × Mengatur hirarkhi referensi pelayanan kedokteran
- × Upaya penyeragaman istilah referensi dalam pelayanan kedokteran
- × Memperkenalkan istilah PNPK, PPK, CP, Algoritma
- × Terminologi SPM tidak dipakai lagi

KENAPA PERLU SPK/PNPK

- ✗ Pelayanan yang seragam (standar Akreditasi RS)
- ✗ Kendali mutu (memudahkan audit klinis)
- ✗ Kendali biaya (clinical pathway dan InaCBGs)

Figure 1

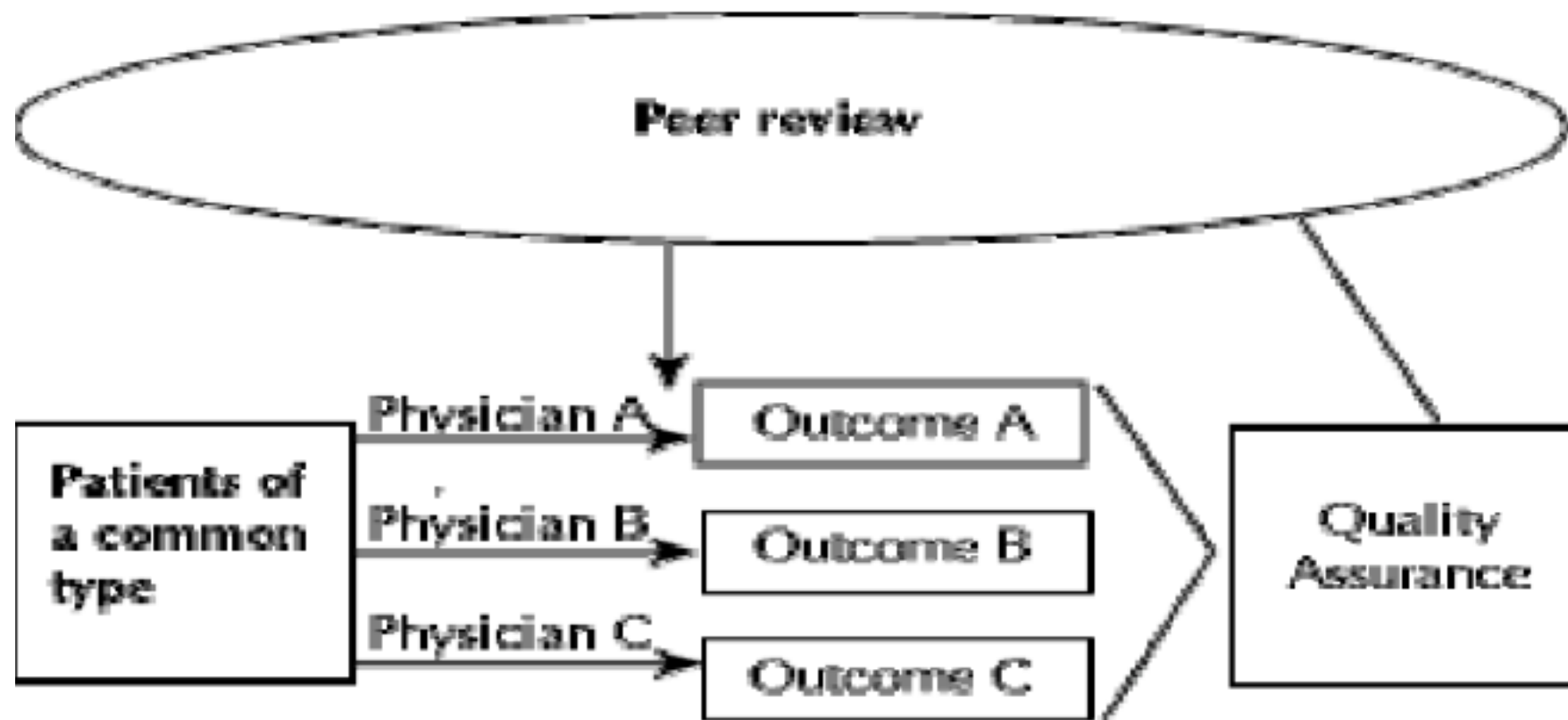
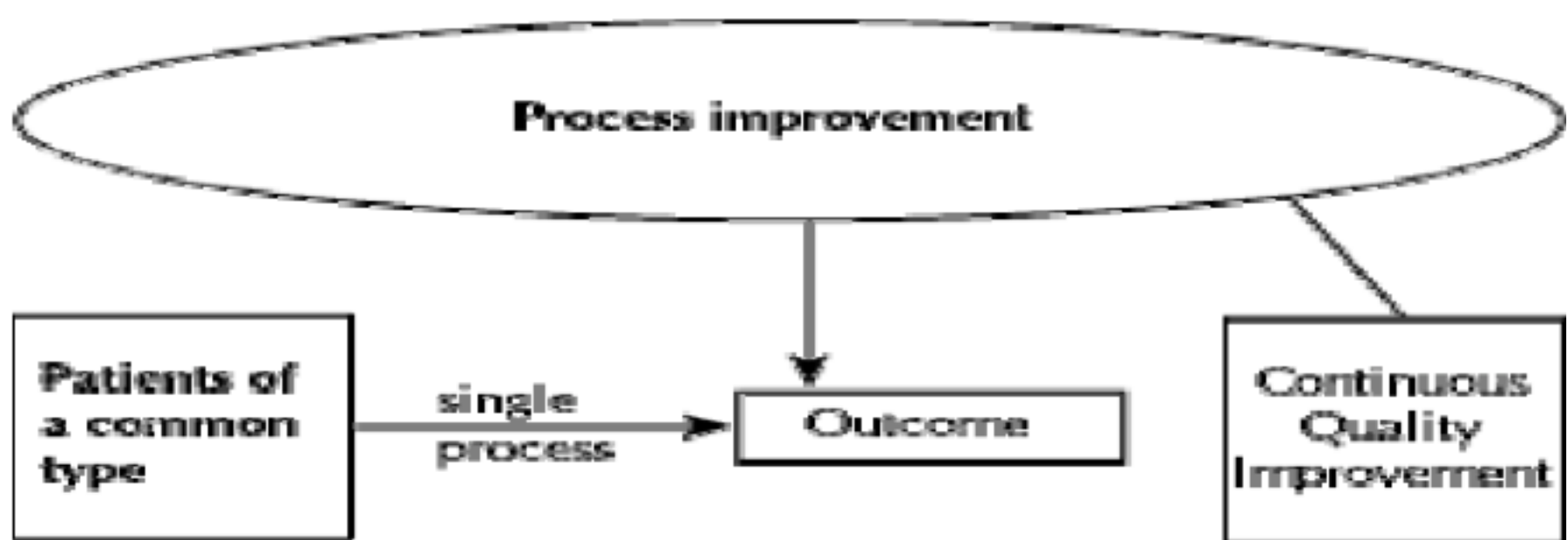


Figure 2



PASIEN

UU 44/2009 ttg
RS, Peraturan
Per UU an
lainnya

Quality & Safety

**Sistem Pelayanan
Klinis**

Asuhan Pasien / Patient Care



**Sistem
Manajemen**

☞ **Std Yan
Fokus Pasien**

APK, HPK,
AP, PP,
PAB, MPO
PPK

☞ **Standar
Manajemen**

PMKP, PPI,
TKP, MFK,
KPS, MKI

☞ **Sasaran KP**

☞ **Sasaran
MDG's**

☞ **Regulasi :**

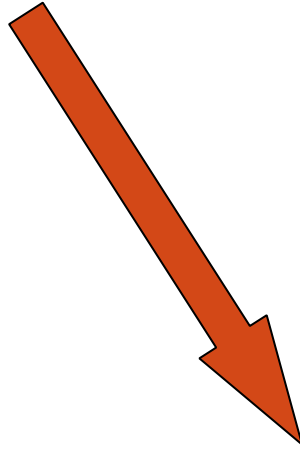
- Kebijakan
- Pedoman,
- Panduan
- SPO
- Program

☞ **Indikator :**

- Ind. Area
Klinis
- Ind Klinis
- Ind SKP
- Ind Upaya
Manajemen

☞ **Dokumen
Implementasi**

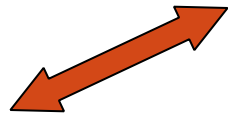
PNPK



Literatur:
Artikel asli
Meta-analisis
PNPK (asing)
Buku ajar, etc
Kesepakatan staf medis



Standar Prosedur Operasional



**Sesuai dengan
Jenis dan strata
(hospital specific)**



PPK
Pathways
Algoritms
Protocols
Prosedures
Standing orders

PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN

- × Dibuat oleh pakar, disahkan oleh Menkes
- × Sistimatis
- × Evidence-based
- × Sahih / valid (ditetapkan Level Evidence, rekomendasi, HTA)
- × Komprehensif
- × Terkini
- × Terjadwal untuk dilakukan revisi

PNPK ILMU BEDAH

- × 1. PNPk Penanganan Trauma (sudah selesai)
- × 2. PNPk Kelainan Kongenital Bedah
- × 3. PNPk Peny.Keganasan Bedah
- × 4. PNPk Peny.Degeneratif Bedah
- × 5. PNPk Peny. Infeksi Bedah & Terapi Antibiotika Rasional
- × 6. PNPk Perawatan Bedah Akut & Intensif

DEFINISI

Pedoman nasional pelayanan Kedokteran (PNPK) adalah pernyataan yang dibuat secara sistematis yang didasarkan pada bukti ilmiah (*scientific evidence*), untuk membantu dokter dan pembuat keputusan klinis tentang tata laksana penyakit atau kondisi klinis yang spesifik. Sinonim: *clinical guidelines, clinical practice guidelines, practice parameters*.

DEFINISI

Clinical Guidelines :

Dalam pustaka istilah ini digunakan untuk ; pedoman yang bersifat Nasional/global, maupun lokal

Dokumen CG yang dibuat oleh kelompok pakar dengan koordinasi Kemkes disebut sebagai PNPK

Dokumen CG yang telah diadaptasi sesuai dengan fasilitas RS setempat disebut sebagai PPK, dan perangkat lokal lainnya yang dalam UUPK dan Permenkes secara keseluruhan disebut sebagai Standar prosedur operasional

PANDUAN PRAKTIK KLINIS

- × Dalam UUPK/ Permenkes PPK=SPO
- × Dibuat dengan rujukan PNPk/sumber lain
- × Bersifat hospital specific
- × Dapat dilengkapi dengan ;
 - × Clinical pathway
 - × Algoritme
 - × Protokol
 - × Prosedur
 - × Standing orders

Panduan Praktik Klinis (PPK)

- ✗ PNPBK harus diterjemahkan sesuai dengan kondisi dan fasilitas setempat menjadi PPK
- ✗ PPK dapat sama/berbeda di RS yang berbeda;
 - ✗ PPK untuk DBD tanpa syok, mungkin sama di RS kelas A, B, C, D
 - ✗ Di RS kelas A, PPK untuk PJB dari diagnosa sampai bedah, di RS kelas A yg lain hanya diagnosa lalu rujuk
 - ✗ Di RS kelas B clinical pathway untuk stroke melibatkan bedah saraf, di RS kelas B lain tidak

Tujuan PPK

- ✗ Meningkatkan kualitas pelayanan pada keadaan klinis dan lingkungan tertentu
- ✗ Mengurangi intervensi yang tidak perlu/berbahaya
- ✗ Memberikan opsi pengobatan terbaik dengan keuntungan maksimal (efektif)
- ✗ Memberikan opsi pengobatan dengan risiko terkecil
- ✗ Tatalaksana dengan biaya yang memadai (efisien)

PPK untuk penyakit yg umum

- ✗ Untuk penyakit yg tidak memenuhi syarat PNPk, atau PNPk nya belum ada, PPK dibuat dengan merujuk ;
 - ✗ pustaka mutakhir; artikel asli, review / metaanalisis
 - ✗ PNPk asing, evidence based text book, etc
 - ✗ Di RSU ; PPK penyakit penyakit terbanyak untuk setiap departemen, sedangkan untuk RS rujukan ; PPM untuk penyakit penyakit tiap subdisiplin
 - ✗ Pembuatan PPK dikoordinasi oleh Komite Medis dan berlaku setelah disahkan oleh Direktur

RUANG LINGKUP PPK

- ✗ PPK dimaksudkan untuk tata laksana pasien sehingga tidak berisi informasi lengkap tentang penyakit atau kondisi kesehatan tertentu
- ✗ PPK bukan merupakan hal terbaik untuk semua pasien
- ✗ Dokter yang memeriksa harus melakukan konsultasi bila merasa tidak menguasai atau ragu dalam menegakkan diagnosis dan memberikan terapi
- ✗ Penyusun PPK tidak bertanggung jawab atas hasil apa pun yang terjadi akibat penggunaan PPK dalam tata laksana pasien.

Perangkat pelaksanaan PPK

- × Clinical Pathway
- × Protokol
- × Prosedur
- × Standing Order

Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Penanganan Trauma



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2011

**PEDOMAN PELAYANAN MEDIK
DOKTER SPESIALIS BEDAH UMUM
INDONESIA**



EDITOR

Prof. Dr. IDG. Sukardja, dr, FINACS (K) Onk

Prof. Dr. Bambang Purnomo, SH

Prof. Dr. Dr. med. Paul Tahalele, dr, FCTS, FINACS

Martopo Marnadi, dr, FINACS

Urip Murtedjo, dr, FINACS (K) KL, PGD Pall Med (ECU)

PERSATUAN DOKTER GERAL

INDONESIA



PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS BEDAH

DEFINISI

Clinical pathway (alur klinis): Sebuah alat manajemen perawatan pasien yang mengatur, mengurutkan, dan menggabungkan intervensi yang dilakukan oleh perawat, dokter, dan lain-lain, untuk jenis kasus tertentu (misalnya, persalinan normal), subset (misalnya, histerektomi), atau kondisi kondisi tertentu seperti, kegagalan untuk menyapih. Sinonim: *critical path, care map*.

DEFINISI

- ✗ **Protokol:** Rencana, atau serangkaian langkah, yang harus diikuti dalam studi, investigasi, atau intervensi dalam pengelolaan kondisi pasien tertentu (misalnya, protokol pasien dengan diare, protokol kanker payudara).
- ✗ **Algoritme:** manajemen pasien yang direkomendasikan, dirancang untuk mengarahkan keputusan yang akan diambil, seperti *flowchart* yang terstruktur, *decision tree*, ataupun *decision grid*. Algoritme digunakan pada kasus yang membutuhkan keputusan cepat, seperti bagian gawat darurat. (misalnya algoritme pasien dengan trauma kepala, KAD)

DEFINISI

- ✗ *Standard operating procedures (Prosedur Operasional Standar)*: suatu langkah kronologis untuk diikuti, dan keputusan-keputusan untuk menjalankan tugas atau fungsi. Sinonim: prosedur manajemen.
- ✗ *Standing orders*: suatu set instruksi dokter yang ditujukan kepada perawat atau profesional kesehatan lain untuk memberikan intervensi kepada pasien selama dokter tidak ada di tempat. Contoh: pasien dengan demam tinggi berikan parasetamol, anak dengan kejang berikan diazepam rektal.

APPENDICITIS AKUT

I. TUJUAN :

Sebagai acuan dalam menegakkan diagnosis dan memberikan terapi Appendicitis akut.

II. RUANG LINGKUP :

KSM Bedah dan rumah sakit baik rawat jalan maupun rawat inap dan UGD.

III. URAIAN UMUM :

Definisi : Adanya suatu nyeri pada daerah perut kanan bawah yang mendadak, menetap, disertai dengan febris, mual, dan muntah.

IV. PANDUAN PELAYANAN :

1. Kriteria Diagnosis :

a. Anamnesis :

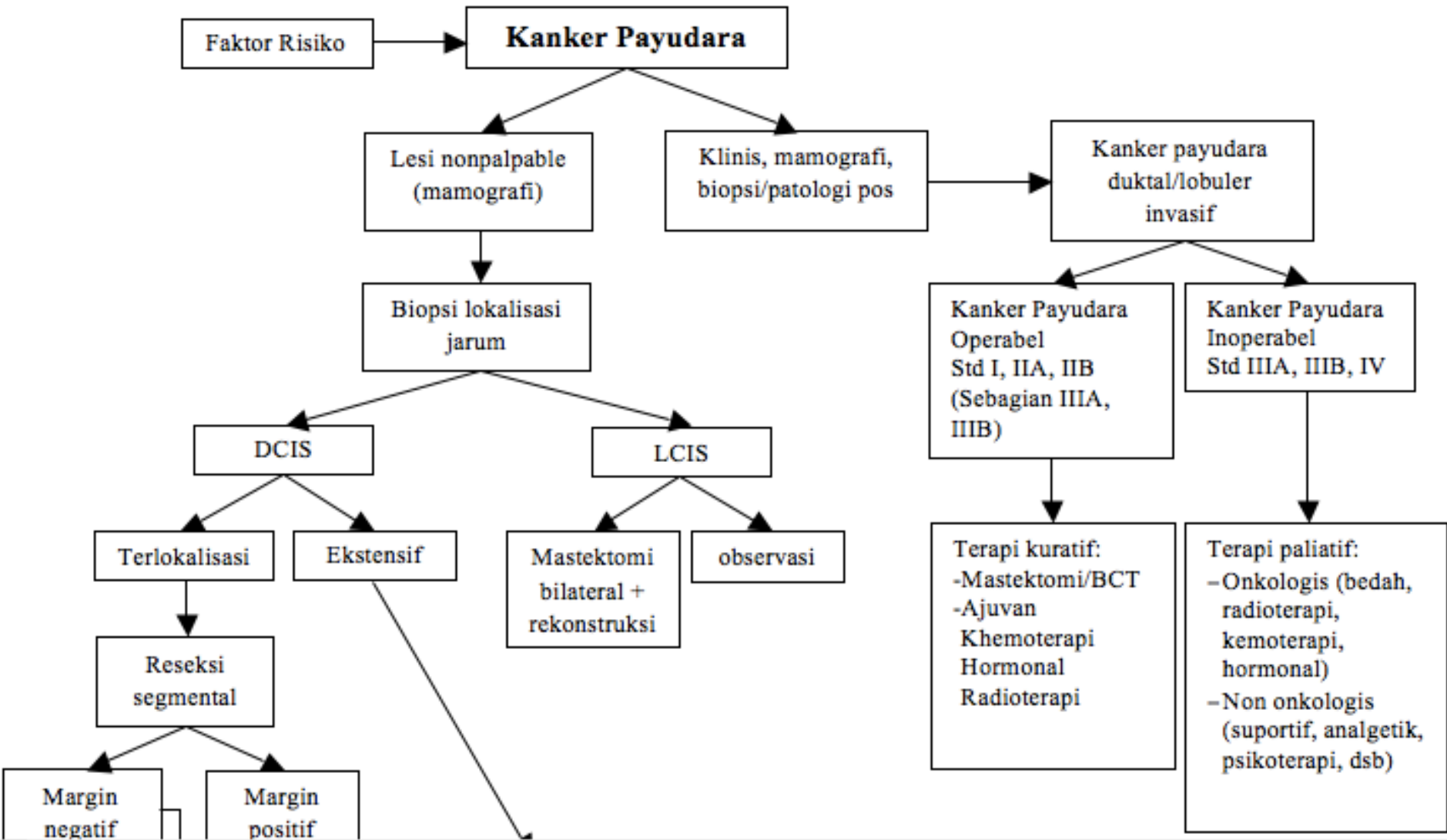
Nyeri perut kanan bawah yang menetap, biasanya disertai mual dan

1. Kriteria Diagnosis :
 - a. Anamnesis :

Nyeri perut kanan bawah yang menetap, biasanya disertai mual dan muntah.
 - b. Pemeriksaan fisik :
 - Tanda-tanda peritonitis lokal abdomen kanan bawah
 - Rectal touche : nyeri tekan daerah lingkaran rectum jam 9 : 12
2. Diagnosis sementara :

Appendicitis akut
3. Diagnosis Banding :
 - Kelainan ginekologis, KET kanan, adnexitis
 - Diverticulitis
 - Batu ureter
4. Pemeriksaan Penunjang :
 - a. Laboratorium : Leukosit, diff count, trombosit
 - b. Rontgen : Appendikogram, EKG, Thorax foto
5. Konsultasi spesialis bedah
6. Perawatan Rumah Sakit : Harus dirawat segera
7. Terapi : Appendiktomy

ALGORITME PENGELOLAAN KANKER PAYUDARA



CLINICAL PATHWAY

Indikasi : No. Rekam Medis :
Nama pasien : Tanggal Masuk :
Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan Rujukan : Ya Tidak
Umur : Pengirim :
Diagnosa Awal : Appendisitis (Tanpa Komplikasi) DPJP :

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	HARI KE							KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	
Diagnosis	Pemeriksaan dokter	√							
Penunjang diagnosis									
1. Laboratorium	- Darah Lengkap	√							
	- Masa Perdarahan	√							
	- Masa Pembekuan	√							
	- Fungsi ginjal o ureum o creatinin	√							
	- GDS	√							
2. Radiologi	- Thorak Foto								- Atas indikasi / > 40th
	- USG								- Atas indikasi
	- Appendicogram								- Atas indikasi

Persiapan Operasi	STANDING ORDER								
<u>I. Perawat</u>	1. Persiapan puasa	√							6-12 jam
	2. Mencukur (<u>rambut</u>) di sekitar daerah operasi								Sesuai SOP
	3. Pemasangan IV line	√							Sesuai SOP
	4. Pemberian cairan (jenis) dan jumlah tetesan RL/6 jam/kolf	√	√	√					Sesuai DPJP
	5. Pemasangan Dower Cateter	√							Sesuai SOP
	6. Memberi huknah clensing	√							Sesuai SOP
	7. Pemberian obat pre operasi - Antibiotik ceftriaxone 1 gr/cefotaxime 1 gr	√							Sesuai SOP pemberian obat inj Didahului test alergi intrakulton 0,1 cc

1

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	HARI KE							KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	
	Pemeriksaan tanda-tanda vital T/N/S/RR/TB/BB	√	√	√	√	√			Sesuai SOP
	- Memakaikan baju operasi	√							
	- Memeriksa kelengkapan surat	√							

RSU PROKLAMASI KARAWANG	APENDEKTOMI		
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	00/00/00	00	1/1
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN <u>Direktur</u> RSU Proklamasi Dr. Djoni <u>Darmadjaja, SpB, MARS</u>	
<u>Pengertian</u>	<u>Apendektomi adalah suatu operasi membuka perut sampai lapisan peritoneum untuk mengangkat apendiks dalam menangani apendisitis</u>		
<u>Tujuan</u>	<u>Tujuan : adanya panduan untuk melaksanakan penanganan apendisitis</u>		
<u>Kebijakan</u>	<u>Mengacu pada Panduan Praktik Klinis yang berlaku di RSU Proklamasi. Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.</u>		

Prosedur

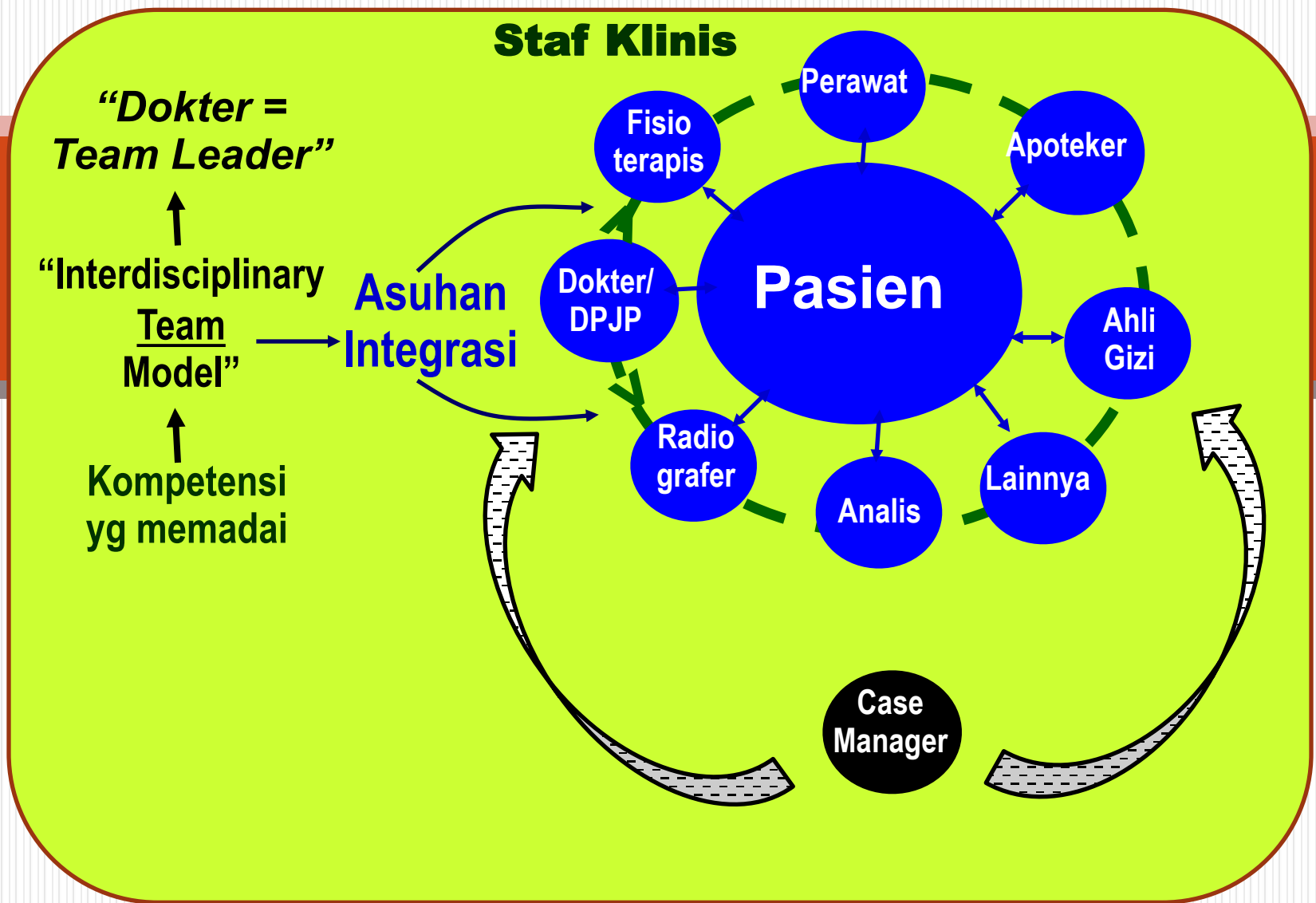
Tahap Persiapan

1. Pasien diadakan kunjungan pra bedah
2. Pastikan kebenaran identitas pasien, kelengkapan dokumen dan informed consent
3. Dokter memberikan antibiotik pra bedah bila dianggap perlu
4. Dokter menyampaikan pasien harus puasa
5. Pasien diganti baju dengan baju khusus untuk operasi

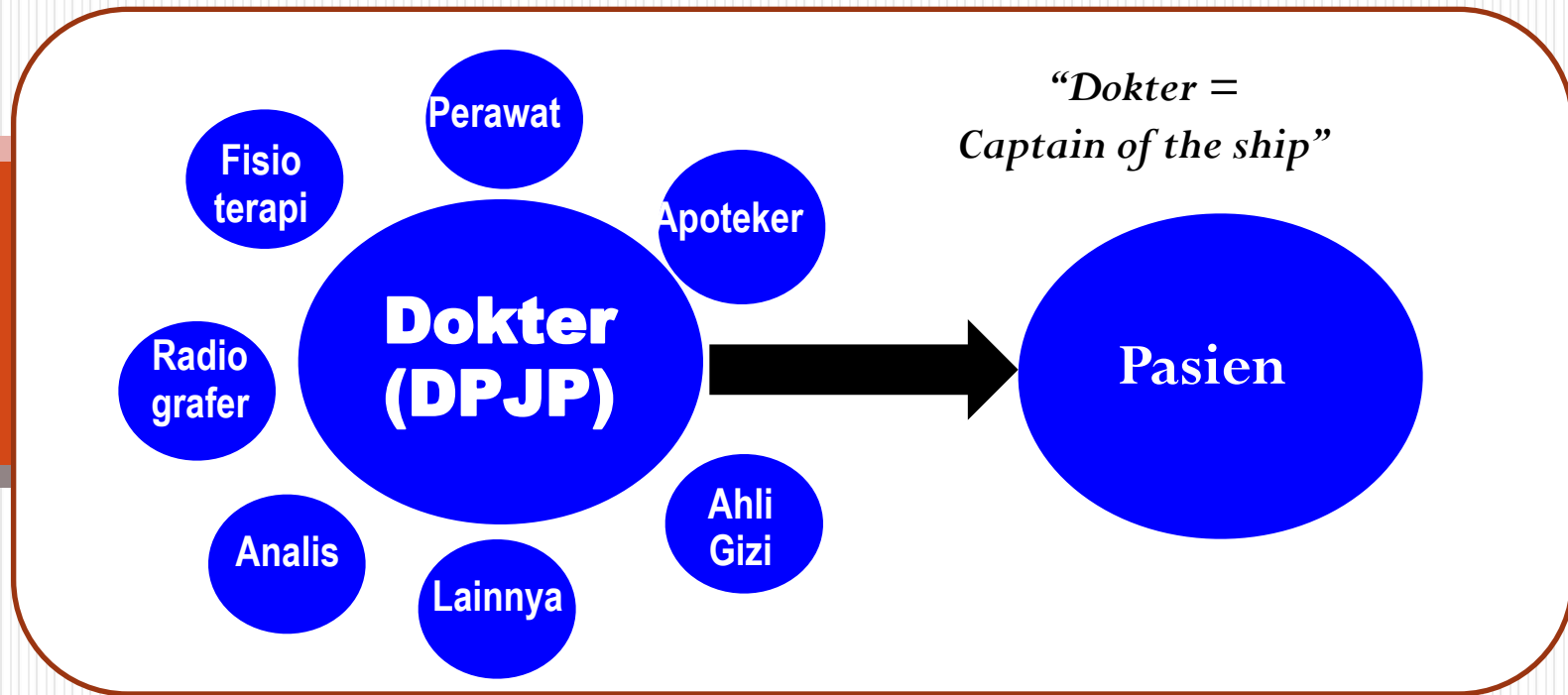
Tahap Pelaksanaan

1. Dokter mengecek ulang identitas pasien
2. Pasien dimasukkan ke ruang operasi
3. Pasien dilaksanakan induksi
4. Disinfeksi permukaan operasi
5. Pasien tutup dengan duk steril sesuai kebutuhan
6. Insisi permukaan dengan Mc Burney
7. Buka peritoneum
8. Eksplorasi caecum
9. Identifikasi apendik
10. Lakukan pemotongan apendik
11. Lakukan Tabac Sac
12. Kontrol perdarahan
13. Luka operasi dijahit lapis demi lapis

Model Patient-centered Care



Model Tradisional Pelayanan Kesehatan



Pada Model tradisional pelayanan kesehatan, Dokter merupakan unit sentral / pusat dalam model pelayanan kesehatan, tetapi.....

Patient safety tidak terjamin !!

5 TAHAPAN CARA TERAPI

- × *what we can do*
- × *which we can do*
- × *what we should do*
- × *doing what we should do*
- × *did we do what we should do*

UPAYA PENJAGAAN MUTU RS

- ✗ Melengkapi PPK & Clinical Pathway sebagai acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan
- ✗ Standarisasi penggunaan alat & obat, membuat formularium RS dan mendisiplinkan penggunaannya
- ✗ Sosialisasi penggunaan Coding ICD X pada semua penyakit yang sering ditangani
- ✗ Memantapkan Audit klinik (bukan hanya audit medis)
- ✗ Membangun Leadership Klinik

Sekian & Terima Kasih